

Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

SKPD : RSUD A. Wahab Sjahranie

TAHUN ANGGARAN : 2026

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program / Kegiatan / Sub Kegiatan / (Indikator/Tujuan)	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Baseline)	Indikator Kinerja
PROGRAM : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Layanan kesehatan di Unit Pengelola Darah Rumah Sakit (UPDRS) saat ini telah didukung oleh ketersediaan alat-alat kesehatan yang cukup standar untuk memenuhi kebutuhan akan tingginya angka kunjungan pasien, namun masih terdapat kekurangan di beberapa unit pengolahan komponen darah. Pengolahan komponen darah adalah proses yang mengelola komponen darah dalam kondisi memerlukan alat kelengkapan pemrosesan yang tidak lengkap saat ini, sehingga proses produksi komponen Fresh Frozen Plasma (FFP) dan Trombosit secara mandiri terhambat. Pengadaan alat di UPDRS adalah prioritas yang memerlukan fleksibilitas anggaran agar dapat memproses pengadaan paket alat kelengkapan produksi darah secara utuh, untuk mencegah keterlambatan pelayanan sehingga sangat dibutuhkan ketersediaan alkes yang sesuai di setiap ruang pengolahan. Dari data di atas ditemukan belum cukupnya pembagian sarana dan prasarana khususnya alat kesehatan di UPDRS karena banyaknya kebutuhan alat laboratorium penunjang yang pembagian alkesnya harus sesuai, sehingga masih ada keterlambatan dalam pemenuhan kebutuhan darah bagi pasien. Total Jumlah Pemeriksaan di tahun 2024 adalah: 1. Total Pemeriksaan Bank Darah : 2678 Test 2. Total crossmatch : 2599 kantong 3. Total Coombs Test : 78 Test 4. Total tindakan Aferesis : 48 Tindakan 5. Total tindakan plebotomi : 3 Tindakan 6. Total Pasien yang dilayani : 882 pasien Total Jumlah Pemeriksaan di tahun 2025 adalah: 1. Total Pemeriksaan Bank Darah/UPDRS : 2.927 2. Total Crossmatch : 2.710 Kantong 3. Total Coombs Test : 30 4. Total Tindakan Afresis : 10 5. Total Tindakan Phlebotomi : 2 6. Total Pelayanan Donor Darah : 194 7. Total Pasien Dilayani : 1.154 orang"	"Akses: Kurangnya beberapa alat kelengkapan pemrosesan darah di Unit Pengelola Darah Rumah Sakit (UPDRS) dan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan alat di unit tersebut, sehingga beberapa alat digunakan bersama-sama baik untuk proses produksi komponen darah (Fresh Frozen Plasma maupun Trombosit) yang berasal dari satu pendonor. Partisipasi : Semakin meningkatnya jumlah kunjungan pasien di rumah sakit yang membutuhkan komponen darah (khususnya pasien bedah dan operasi jantung), sehingga dibutuhkan alat kelengkapan produksi darah dengan jumlah yang memadai agar UPDRS dapat memproduksi FFP dan Trombosit secara mandiri dan efisien. Kontrol : Rumah Sakit berperan penting memberikan pelayanan kesehatan yang optimal khususnya pada pasien-pasien prioritas yang memerlukan komponen darah (FFP dan Trombosit) dalam waktu singkat, mengingat ketergantungan saat ini pada distribusi dari PMI yang membutuhkan waktu cukup lama. Manfaat : Tersedianya peralatan kelengkapan produksi darah yang memadai akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan sehingga kualitas layanan kepada pasien menjadi lebih baik, serta meningkatkan pendapatan BLUD Rumah Sakit melalui produksi komponen darah secara mandiri."	Ketersediaan alat kelengkapan produksi darah di Unit Pengelola Darah Rumah Sakit (UPDRS) tidak sebanding dengan kebutuhan operasionalnya, mengingat pengolahan komponen darah adalah proses yang berkelanjutan.	Terbatasnya alokasi anggaran dari pemerintah daerah	Meningkatkan efektivitas operasional pengolahan komponen darah di lingkungan RSUD AWS melalui kegiatan PENGADAAN ALAT KELENGKAPAN UNIT PENGELOLA DARAH RUMAH SAKIT (UPDRS) guna meningkatkan pendapatan BLUD Rumah Sakit, serta mempercepat layanan bagi pasien.	1. Pengusulan pengadaan alat kelengkapan Unit Pengelola Darah Rumah Sakit (UPDRS) 2. Koordinasi dengan pimpinan 3. Pelaksanaan pengadaan alat - Plasma Blast Freezer - Blood Bank Refrigerator - Centrifuge Balance - Suresel Tube Sealer - Centrifuge - Haemoflow - Composeal Mobilea - Blood Tube Stripper 4. Sosialisasi teknis pengadaan dan uji fungsi alat 5. Serah terima alat untuk Instalasi terkait 6. Pembuatan laporan realisasi pengadaan Masukkan : Rp. 2,300,000,000 Keluaran : Terpenuhinya kebutuhan spesimen darah secara mandiri melalui UPDRS Hasil : Terwujudnya efisiensi anggaran penunjang dan pelayanan di Rumah Sakit	"Jumlah kunjungan pasien di Direktorat kami pada tahun 2024 adalah: 1. Total Pemeriksaan Bank Darah : 2678 Test 2. Total crossmatch : 2599 kantong 3. Total Coombs Test : 78 Test 4. Total tindakan Aferesis : 48 Tindakan 5. Total tindakan plebotomi : 3 Tindakan 6. Total Pasien yang dilayani : 882 pasien Jumlah Pemeriksaan di Direktorat kami tahun 2025 adalah: 1. Total Pemeriksaan Bank Darah/UPDRS : 2.927 2. Total Crossmatch : 2.710 Kantong 3. Total Coombs Test : 30 4. Total Tindakan Afresis : 10 5. Total Tindakan Phlebotomi : 2 6. Total Pelayanan Donor Darah : 194 7. Total Pasien Dilayani : 1.154 orang"	Output : Terpenuhinya kebutuhan spesimen darah secara mandiri melalui UPDRS Outcome : Terwujudnya efisiensi anggaran penunjang dan pelayanan di Rumah Sakit Indikator Kinerja : Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS dengan Target : 100%
KEGIATAN : Peningkatan Pelayanan BLUD								
SUB KEGIATAN : Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD								
TUJUAN : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat.								

Samarinda, 10 November 2025

Plt Direktur



dr. Indah Puspitasari,MARS
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196705301998032003